

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Satuan Pengaman atau lebih dikenal dengan istilah Satpam atau *security* merupakan suatu profesi yang masih dianggap kecil dan dilakukan orang-orang yang dianggap *low level* atau kalangan bawah saja. Satpam identik dengan penjaga yang konon bisa dilakukan siap saja asal berbadan tegap, sangar dan berani. Padahal tidak semua anggapan demikian benar Satpam dapat dikategorikan dengan suatu pekerjaan yang tidak hanya dilakukan kalangan rakyat bawah saja, tetapi tergantung dimana dia ditempatkan bertugas. Lebih penting lagi Satpam merupakan suatu profesi yang sama pentingnya dengan profesi lain seperti : guru, dosen, dan lain sebagainya. Satpam memiliki tugas pokok yaitu menjaga keamanan dan ketertiban serta untuk mendukung tugas pokoknya Satpam juga dilatih dan dibina oleh kepolisian yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Polisi Republik Indonesia (Pasal 3 ayat (1) huruf c) dan Peraturan Kepala Polisi Republik Indonesia Tahun 2006 Tentang Pelatihan dan Kurikulum Satuan pengamanan. Sekaligus sebagai tangan kanan kepolisian untuk membantu keamanan di suatu tempat.

Sebagaimana kita ketahui Satpam merupakan unsur yang sangat penting dan strategis dalam membantu tugas-tugas kepolisian selaku institusi yang dikedepankan oleh negara dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat dalam negeri. Jika dibandingkan atau diperhatikan luas wilayah, jumlah penduduk, ragam tingkat kehidupan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan segala fenomena sosial yang menyertainya. Eksistensi kepolisian baik dilihat dari jumlah maupun kualitas sumber daya yang ada sampai saat ini belum cukup untuk mewujudkan keamanan dan ketertiban bagi seluruh lapisan masyarakat. Untuk itulah diperlukan berbagai elemen dari masyarakat untuk membantu tugas-tugas Kepolisian dalam menciptakan dan memelihara keamanan di tengah-tengah masyarakat.

Adakalanya partisipasi masyarakat kurang memperhatikan keamanan ditengah-tengah lingkungannya sehingga sering terjadi tindakan kriminalisasi yang meresahkan maka sangat diharapkan adanya saling kerjasama serta membentuk Satpam dilingkungannya masing-masing, dan masyarakat kurang mempercayai terhadap Satpam dalam melakukan keamanan serta ketertiban dilingkungannya.

Perkembangan pertumbuhan Satpam saat ini sudah sedemikian pesatnya dan sudah merambah ke berbagai instansi pemerintahan maupun swasta salah satunya ke lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah hal ini demi menunjang agar terciptanya lingkungan sekolah aman dan tertib serta diharapkan membantu pihak sekolah dalam menertibkan peserta didik.

Dalam lingkung sekolah Satpam tidak hanya menjaga keamanan, seperti yang dimuat di news.detik.com. yang dilakukan oleh satpam di salah satu sekolah di daerah tangerang, tepatnya di SMAN 4 Tangerang selatan, yang mana satpam disekolah tersebut sering melakukan kegiatan merapihkan kendaraan peserta didik di jam pelajaran berlangsung sesuai jenis dan warna nya sehingga membuatnya menjadi viral di media sosial. Hal ini sangat patut diapresiasi karena secara tidak langsung memberikan pembelajaran kepada peserta didik untuk selalu rapih, disiplin dalam hal apapun. (2019. Detik).

Gambar 1.1

Satpam Viral yang Merapihkan Motor Siswa Sesuai Merek dan Warna



Sumber : Detik.com (2019)

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang memiliki tujuan dan tugas sebagai pembentuk karakter dengan menanamkan nilai kepada peserta didik. Salah satu nilai yang harus diimplementasikan adalah nilai kedisiplinan. Dalam rangka mendidik peserta didik menjadi orang yang disiplin maka sekolah sebagai tempat dalam mendidik peserta didiknya.

Khususnya dalam instansi pendidikan untuk terciptanya sekolah yang aman, nyaman, dan disiplin sangatlah penting agar peserta didik dapat mencapai prestasi yang terbaik dan guru dapat menampilkan kinerja yang terbaik. Sekolah yang aman, nyaman dan disiplin adalah sekolah yang warga sekolahnya bebas dari rasa takut, kondusif untuk melakukan proses pembelajaran maka sangat perlu instansi pendidikan khususnya sekolah memiliki satpam demi membantu guru dalam menerapkan sekolah yang aman, nyaman dan disiplin. Terkadang peran satpam khususnya dalam menerapkan kedisiplinan jarang terlihat dibandingkan guru karena ruang lingkupnya sangat terbatas dibandingkan guru dan juga peserta didik kurang menghargai terhadap satpam saat bertugas.

Berkaitan dengan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Peran Satuan Pengamanan (Satpam) Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Peserta Didik (Studi Deskriptif Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Profesi Satpam dianggap profesi kalangan bawah.
2. Masih kurangnya peserta didik dalam menghargai profesi Satpam.
3. Masih kurangnya kerjasama antara guru dengan Satpam dalam menerapkan nilai-nilai kedisiplinan terhadap peserta didik.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian merumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Satpam dalam menerapkan nilai-nilai kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri(MAN) 1 Kota Bandung ?
2. Apa saja kendala yang dialami Satpam dalam menerapkan nilai-nilai kedisiplinan peserta didik diMAN 1 Kota Bandung?
3. Bagaimana upaya Satpam menghadapi kendala dalam menerapkan nilai-nilai kedisiplinan peserta didik diMAN 1 Kota Bandung ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran Satpam dalam menerapkan nilai-nilai kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri(MAN) 1 Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui kendala yang dialami Satpam dalam menerapkan nilai-nilai kedisiplinan peserta didik di MAN 1 Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui apa saja upaya Satpam mengatasi kendala dalam menerapkan nilai-nilai kedisiplinan peserta didik di MAN 1 Kota Bandung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya dalam memberikan pengetahuan tentang Satuan Pengamanan (Satpam) di sekolah yang sering terlupakan. Padahal Satpam adalah bagian yang merupakan satu kesatuan dengan sekolah. Dimana tugas dan fungsinya menertibkan dan mengamankan lingkungan sekolah.

2. Manfaat Dari Segi Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan dalam melibatkan Satpam khususnya dalam menerapkan nilai-nilai kedisiplinan kepada peserta didik, berkaitan dengan sekolah di MAN 1 Kota Bandung bahwa peran Satpam sangat penting dalam menerapkan nilai-nilai kedisiplinan kepada peserta didik.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat serta gambaran bagi sekolah-sekolah umumnya dan khususnya sekolah MAN 1 Kota Bandung bahwasannya Satpam termasuk salah satu *stakeholders* sekolah dalam peran dan kontribusinya menerapkan nilai-nilai kedisiplinan peserta didik

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan gambaran bagi guru di MAN 1 Kota Bandung khususnya dan guru-guru di sekolah lain umumnya tentang peran Satpam di sekolah dalam membantu menerapkan nilai-nilai kedisiplinan peserta didik diluar dari tugas nya sebagai petugas keamanan.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan pengetahuan bagi peserta didik agar adanya sikap saling menghargai terhadap profesi Satpam serta mengetahui adanya peran dan kontribusi Satpam di sekolah dalam menerapkan nilai-nilai kedisiplinan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bekal di kemudian hari sebagai calon guru serta menambah wawasan atau pengetahuan tentang peran Satpam di sekolah dalam menerapkan nilai-nilai kedisiplinan peserta didik disamping tugasnya sebagai petugas keamanan dilingkungan sekolah.

4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai peran Satpam dalam menerapkan nilai-nilai kedisiplinan dari jenjang sekolah dasar maupun menengah, sehingga dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga-lembaga formal maupun non formal. Dapat menjadi wahana pengetahuan mengenai nilai-nilai kedisiplinan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti judul tersebut.

F. Definisi Operasional

1. Satuan Pengaman yang selanjutnya disingkat dengan istilah Satpam adalah satuan atau kelompok petugas yang dibentuk oleh instansi untuk melaksanakan pengamanan dalam rangka menyelenggarakan keamanan lingkungan kerjanya (Pasal 1 Ayat 6, Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah).
2. Nila-nilai kedisiplinan yaitu suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan/atau ketertiban berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam diri. Dengan kata lain disiplin adalah kesesuaian antara sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang dengan suatu peraturan yang sedang diberlakukan berdasarkan dorongan dan kesadaran .
3. Peserta didik adalah individu yang mengalami perubahan perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan.

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan.

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran.

Pada bab ini berisi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atau teori, konsep, kebijakan, sesuai dengan masalah penelitian.

BAB III Metode Penelitian.

Pada bab ini terdiri dari pendekatan dan metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Pada bab ini penulis menganalisis hasil temuan data mengenai peran satuan pengamanan dalam menerapkan nilai-nilai kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung.

BAB V Kesimpulan dan Saran.

Pada bab ini penulis berusaha mencoba memberikan kesimpulan dan saran tentang peran satuan pengamanan dalam menerapkan nilai-nilai kedisiplinan peserta didik sekaligus sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.